



Wakil Rektor III Universitas Bung Hatta Drs. Suparman Khan, M.Hum membuka secara resmi kegiatan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Ke-II tingkat Universitas Tahun 2015. Kegiatan yang diikuti 90 peserta dari 7 cabang yang diperlombakan ini bertempat di Aula Balairung Caraka Gedung B Kampus Proklamator I Universitas Bung Hatta, Jumat (03/04/2015).

Drs. Suparman Khan, M.Hum menyampaikan kegiatan ini sangat luar biasa dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dalam diri mahasiswa. Bung Hatta sebagai proklamator dan namanya yang disandang oleh kampus Universitas Bung Hatta memiliki karakter yang agamis yang menjadi dasar juga bagi nilai-nilai dalam Statuta Universitas Bung Hatta yang baru yaitu religius, rasional akademik dan mempunyai kearifan lokal.

Kegiatan ini bukan hanya sekedar untuk mencari pemenang saja namun berlomba-lomba di jalan kebaikan. Para mahasiswa harus mampu memahami dan menggali nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga agar kedepannya semua kegiatan dapat saling memberikan nilai tambah ucapnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Kabul Panejea menyampaikan kegiatan diselenggarakan dalam rangka memeriahkan kegiatan kerohanian Islam di Universitas Bung Hatta yang diselenggarakan oleh Bagian Kemahasiswaan Universitas bersama UKM FSI Nurul Jannah mengadakan MTQ Tingkat Universitas Bung Hatta, sekaligus dalam rangka mempersiapkan diri untuk mengikuti MTQ Nasional pada bulan Agustus 2015 mendatang di Universitas Indonesia.

Selain itu juga kegiatan ini sebagai sarana siar agama Islam untuk lebih mencintai, menyayangi dan mengamalkan Al-Quran dan mengembangkan kreativitas serta bakat yang dimiliki oleh mahasiswa, tambahnya.

Terdapat tujuh cabang Musabaqah yang diperlombakan yaitu Musabaqah Tilawatil Quran atau Lomba Membaca Al-Quran dengan irama, Musabaqah Tartilil Quran atau Lomba Tadarrus Al-Quran, dengan tanpa irama, Musabaqah Hafzihl Quran atau Lomba Hafal Al-Quran 1 juz, Musabaqah Fahmil Quran atau Lomba Pemahaman Al-Quran (Cerdas Cermat Islam).

Kemudian Musabaqah Syarhil Quran atau Lomba Analisis Al-Quran dengan menampilkan 3 orang yang terdiri dari satu orang pembaca Al-Quran, satu orang penterjemah dan satu orang membacakan kandungannya, Musabaqah Khatthil Quran atau Lomba Menulis Indah Al-Quran/ Kaligrafi dan yang terakhir Musabaqah Karya Tulis Ilmiah Al-Quran atau Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Quran. (**Ubay-Humas UBH)